

NAMA : ALFKA MAMALANGGO
INSTANSI : SMA NEGERI 1 LIRUNG
TANGGAL : 9 FEBRUARI 2021
ROOM : 1 (AGAMA DAN PPKN)

TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA
JENJANG SD
FASE B (3-4)

FASE B	SEJARAH		KEAGUNGAN TUHAN		KOMPETENSI BUDI PEKERTI		MARTABAT SPIRITUAL		LARANGAN DAN KEWAJIBAN	
Capaian Pembelajaran	Pada akhir FASE B, peserta didik dapat mengenal asal-usul Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengenal ajaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta sejarah penyebaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia		Pada akhir FASE B, peserta didik dapat menunjukkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menunjukkan cara manambah di lingkungan rumahnya. Peserta didik dapat mengenal dan mengikuti hari-hari besar Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.		Pada akhir FASE B, peserta didik dapat menunjukkan budi pekerti. Peserta didik mulai mengenal hingga menunjukkan sikap-sikap dalam budi pekerti dalam berinteraksi dengan keluarga, lingkungan sekitarnya, teman, dan guru serta berdialog antar Agama dan Kepercayaan		Pada akhir FASE B, peserta didik dapat menunjukkan rasa bersyukur atas karunia ciptaan Tuhan dengan cara mengeksplorasi kecintaanya kepada orang tua, teman, dan guru, bangsa dan negara serta alam sekitarnya sebagai bukti ciptaan-Nya dalam lingkungan yang beragam. Peserta didik juga dapat mengikuti kegiatan ritual di tempat/bangunan peribadatan untuk memahami kapasitas dirinya dan penghayat lainnya sebagai ciptaan-Nya yang patut disyukuri yang dapat berupa martabat spiritual.		Pada akhir FASE B peserta didik dapat belajar menerima terhadap larangan-larangan yang terdapat di lingkungan keluarga, teman, dan guru. Peserta didik dapat menunjukkan kewajiban dirinya dalam lingkungan keluarga, guru, dan temannya.	
Kelas	KELAS 3	KELAS 4	KELAS 3	KELAS 4	KELAS 3	KELAS 4	KELAS 3	KELAS 4	KELAS 3	KELAS 4
Capaian Pembelajaran Pertama	Peserta didik mengenal asal-usul Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengenal ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta sejarah penyebaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia	Peserta didik menjelaskan asal-usul Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengenal ajaran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta mengenal sejarah penyebaran Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia	Peserta didik menjelaskan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamatan anggota Tubuhnya.	Peserta didik menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa di lingkungannya	Peserta didik menjelaskan sikap patuh, jujur, menghormati, santun, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, gotong royong dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru serta bangsa dan negara.	Peserta didik menanggapi kebiasaan patuh dan sikap jujur, menghormati kepada orang tua, anggota keluarga, dan guru serta bangsa dan negara.	Peserta didik menjelaskan hari-hari besar penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai organisasi Kepercayaan. Peserta didik menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran Kepercayaannya.	Peserta didik menghayati hasil dari martabat spiritual (mis: kidung rohani, tempat peribadatan, dll)	Peserta didik menjelaskan aturan mengenai larangan dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari baik lingkup pribadi, sosial, alam sekitar, serta negara.	Peserta didik menganalisis dan menanggapi larangan-larangan serta menghargai kewajibannya.
Alur Tujuan Pembelajaran dalam setiap fase	3.1. Peserta didik membaca asal-usul Penghayat Kepercayaan di Indonesia melalui buku teks/panduan	4.1. Peserta didik menuliskan pada lembar kerjanya secara sederhana tentang asal-usul salah satu organisasi Penghayat Kepercayaan di Indonesia	3.1. Peserta didik membaca buku tentang pemandangan alam untuk mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan (alam yang indah, angin yang bertup, hewan yang bermacam-macam)	4.1. Peserta didik menyebutkan contoh kebesaran Tuhan Yang Maha Esa (alam yang indah, angin yang bertup, hewan yang bermacam-macam)	3.1. Peserta didik membaca sebuah cerita/kisah tentang sikap patuh dan jujur yang ditunjukkan seorang anak melalui buku teks yang telah disiapkan (contoh : tidak membolos, tidak bohong pada guru dan orang tua, dll)	4.1. Peserta didik menyebutkan beberapa kebiasaan patuh dan bersikap jujur berdasarkan pengalamannya	3.1. Dengan bantuan buku teks/media online, peserta didik mengidentifikasi tentang hari-hari besar penghayat kepercayaan melalui kerja kelompok/diskusi kelompok	4.1. Peserta didik menyebutkan contoh kidung rohani yang ada pada salah satu komunitas kepercayaan	3.1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menemukan bentuk larangan-larangan yang terdapat di komunitas kepercayaannya masing-masing melalui buku teks/buku ajaran kepercayaannya	4.1. Peserta didik menguraikan bentuk-bentuk larangan yang terdapat di lingkungan keluarga, teman dan guru
	3.2. Peserta didik menuliskan nama dan tempat ibadah salah satu kepercayaan yang di Indonesia berdasarkan pengamatannya pada buku teks	3.2. Dengan bantuan gambar/foto/charta berupa tempat ibadah dan nama kepercayaan, peserta didik menentukan secara tepat nama tempat ibadah dan kepercayaan (memasangkan nama dan gambar)	3.2. Peserta didik menulis pada lembar kerjanya tentang contoh karya ciptaan Tuhan berdasarkan hasil mengamati gambar pada buku panduan	4.2. Peserta didik menjelaskan cara menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa (menyiram bunga setiap hari, menanam pohon di lingkungan sekitar, tidak membuang sampah di laut)	3.2. Peserta didik menentukan contoh sikap patuh yang ditunjukkan melalui kisah/cerita	4.2. Peserta didik memperagakan contoh cara menghormati orang tua, anggota keluarga di lingkungan sekitar, teman dan guru	3.2. Peserta didik menuliskan hasil identifikasi tentang hari-hari besar penghayat kepercayaan dari beberapa daerah (Jawa,Sulawesi, Sumatra, Kalimantan dan NTT) melalui lembar kerja peserta didik	4.2. Peserta didik mengidentifikasi tempat-tempat peribadatan beberapa komunitas kepercayaan melalui gambar/foto/PPT	3.2. Peserta didik menuliskan bentuk larangan-larangan kepercayaan yang terdapat di komunitas kepercayaannya masing-masing pada lembar kerjanya	4.2. Peserta didik mendiskusikan melalui kelompok kecil tentang akibat dari melanggar aturan
	3.3. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyebutkan nama dan tempat ibadah salah satu organisasi kepercayaan	3.3. Peserta didik menguraikan beberapa komunitas kepercayaan dan tempat/daerah dimana komunitas kepercayaan itu berada (contoh : Parmalim di Sumatra, Masade di Sulawesi Utara)	3.3. Dengan menyimak teks lagu peserta didik melaalkan lagu yang berkaitan dengan cara menyukuri karya keugungan Tuhan (contoh : Lihat Kebunku, Memandang Alam)	3.3. Peserta didik memperagakan cara menghargai karya ciptaan Tuhan melalui kegiatan eksplorasi di alam sekitar (menanam bunga di taman sekolah, menyiram bunga, membersihkan halaman sekolah)	3.3. Peserta didik menuliskan dalam lembar kerjanya (LKPD) beberapa contoh sikap santun dan menghormati dalam berinteraksi dengan orang lain	4.3. Peserta didik menjelaskan manfaat sikap patuh, jujur, dan menghormati orang tua bagi masa depannya sendiri	3.3. Peserta didik menyebutkan hari besar penghayat kepercayaan dari beberapa daerah (Jawa,Sulawesi, Sumatra, Kalimantan dan NTT) melalui lembar kerja peserta didik	4.3. Peserta didik menjelaskan secara sederhana tentang sifat/ciri-ciri bangunan peribadatan salah satu kepercayaan (misalnya : Pasewakan,bale pasogit, tempat persujudan,dll)	3.3. Peserta didik menyebutkan beberapa kewajiban dirinya di lingkungan keluarga, teman dan guru	4.3. Peserta didik menjelaskan contoh kewajiban dirinya di lingkungan keluarga, teman dan guru
	3.4. Dengan bimbingan guru, peserta didik menjelaskan tentang sejarah awal terbentuknya komunitas kepercayaannya melalui informasi dari buku teks/buku ajaran	3.4. Peserta didik menguraikan tentang sejarah awal terbentuknya komunitas kepercayaannya melalui informasi dari buku teks/buku ajaran dan sesepuh kepercayaan			3.4. Dengan bimbingan guru, peserta didik menguraikan beberapa manfaat dari sikap disiplin, percaya diri dan tanggung jawa dalam meraih masa depan		3.4. Peserta didik mengulangi salah satu doa yang diucapkan oleh guru terkait aktivitasnya sehari-hari	3.4. Peserta didik mempraktekan cara mengucapkan doa secara sederhana sesuai pengalamannya sehari-hari		
					3.5. Peserta didik menunjukkan bentuk gotong royong dalam berinteraksi dengan masyarakat setempat (contoh : membantu warga membersihkan lingkungan, melaksanakan sanitasi di sekolah bersama teman sekelas)					

Perkiraan jumlah jam pelajaran	7 x 3 JP	7 x 3 JP	8 x 3 JP	8 x 3 JP	8 x 3 JP	8 x 3 JP	8 x 3 JP	8 x 3 JP	7 x 3 JP	7 x 3 JP
Kata/frasa kunci	Menenal asal-usul	Menjelaskan asal-usul	Menjelaskan kebesaran Tuhan	Menghargai karya kebesaran Tuhan	Menjelaskan sikap patuh, jujur, menghormati, santun, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, gotong royong	Menanggapi kebiasaan patuh dan sikap jujur, menghormati kepada orang tua, anggota keluarga, dan guru serta bangsa dan negara.	Menjelaskan hari-hari besar penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Menghayati hasil	Menjelaskan aturan	Menganalisis dan menanggapi Larangan
	Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Contoh karya kebesaran Tuhan	Contoh karya kebesaran Tuhan	Menulis pada lembar kerja	Memberi contoh cara	Berbagai organisasi Kepercayaan	Martabat spiritual : Kidung rohani, doa, tempat ibadah	Larangan dan Kewajiban	Menghargai Kewajiban
	Menjelaskan sejarah penyebaran	Menguraikan sejarah penyebaran	Pengamatan anggota tubuh	Memperagakan cara menghargai karya	Berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru serta bangsa dan negara.		Menjelaskan cara-cara doa di lingkungan ajaran Kepercayaannya		Lingkup pribadi, sosial, alam sekitar, serta negara.	
Profil peserta didik Pancasila	Berkebhinekaan Global (Mengenal bahwa perbedaan budaya mempengaruhi pemahaman antarindividu) Gotong royong (Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok). bernalar kritis(Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan) dan kreatif (Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.).		Pelajar beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Terbiasa melaksanakan ibadah pokok sesuai tuntunan agama/kepercayaan nya) menjadi pribadi yang mandiri (Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.). bernalar kritis(mampu menganalisanya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif (selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencarikan solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka).		Pelajar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat tubuh, menjaga tingkah laku dan perkataan dalam semua aktivitas kesehariannya), Menjadi pribadi yang mandiri (Menjelaskan pentingnya mengatur diri secara mandiri dan mulai menjalankan kegiatan dan tugas yang telah sepakati secara mandiri). bernalar kritis(Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan) dan kreatif (Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan).		Menjadi pribadi yang mandiri (Menjelaskan pentingnya mengatur diri secara mandiri dan mulai menjalankan kegiatan dan tugas yang telah sepakati secara mandiri). bernalar kritis(Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan) dan kreatif (Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan).		Pelajar beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Mengidentifikasi hak dan tanggung jawab orang-orang di sekitarnya serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME.) berkebhinekaan global (Menyebutkan apa yang telah dipelajari tentang orang lain dari interaksinya dengan kemajemukan budaya di lingkungan sekitar.). bernalar kritis(mampu menganalisanya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif (selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencarikan solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka).	
Glosarium	Asal-usul, sejarah, organisasi kepercayaan	Asal-usul, sejarah, Parmalim, Masade	Pemandangan alam, karya ciptaan	Kebesaran Tuhan, karya ciptaan	patuh, jujur, menghormati, santun, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, gotong royong, interaksi, sanitasi	patuh, jujur, menghormati, santun	Media online, hari-hari besar, doa	Kidung rohani, komunitas, peribadatan, <i>Pasewakan, Bale pasogit</i> , Tempat persujudan, <i>PPT(Presentation Power Point)</i>	Komunitas, larangan, kewajiban	Komunitas, larangan, kewajiban